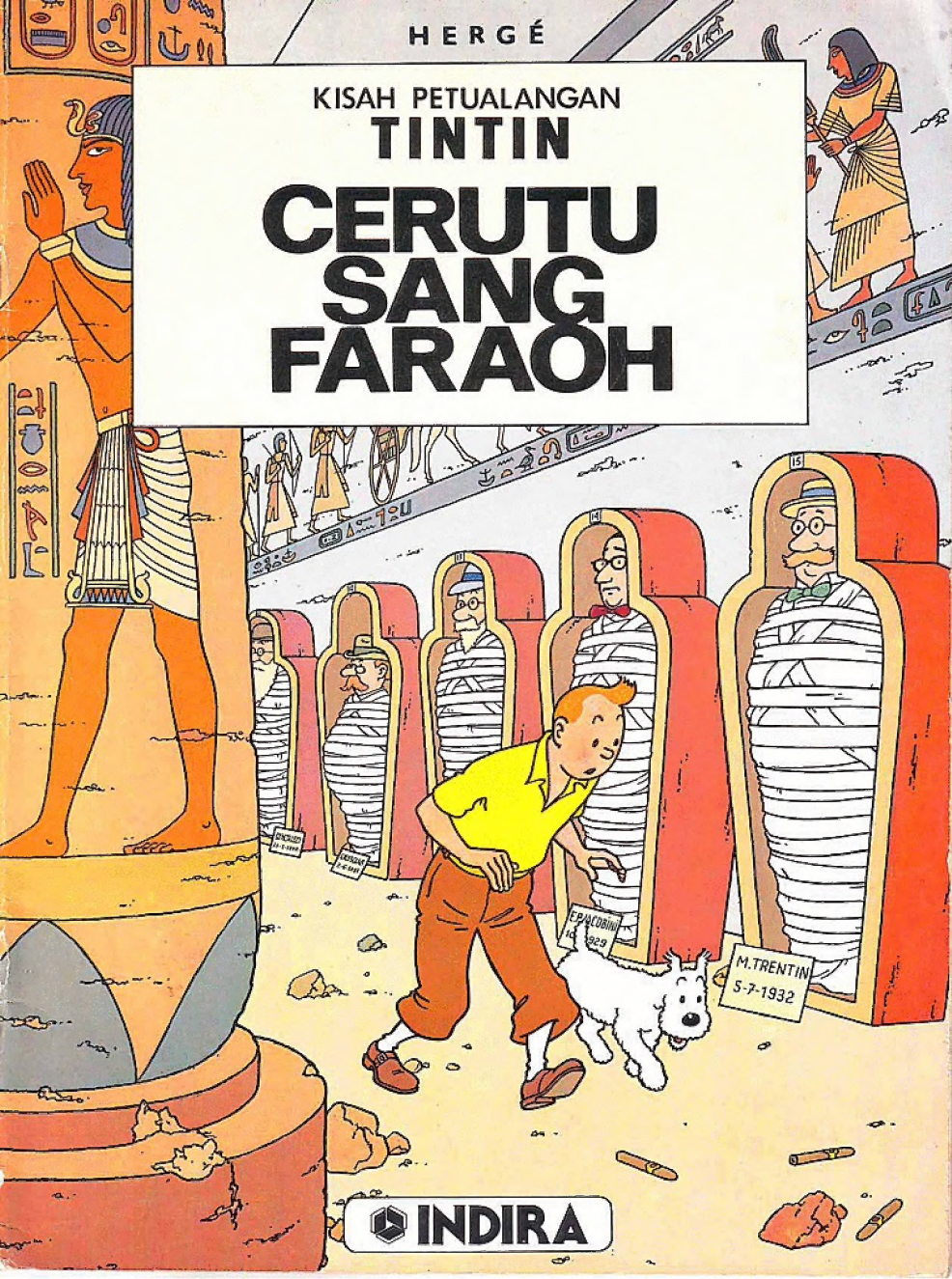


HERGÉ

KISAH PETUALANGAN
TINTIN
CERUTU
SANG
FARAOH



HERGÉ

KISAH PETUALANGAN TINTIN

CERUTU SANG FARAOH



 **INDIRA**

Kisah TINTIN diterbitkan di negara-negara:

<i>Afrika Selatan</i>	HUMAN & ROUSSEAU	Cape Town
<i>Amerika Serikat</i>	ATLANTIC-LITTLE, BROWN	Boston
<i>Argentina</i>	JUVENTUD ARGENTINA	Buenos Aires
<i>Australia</i>	HICKS, SMITH & SONS	Sydney
<i>Belgia</i>	CASTERMAN	Tournai
<i>Brasil</i>	DISTRIBUIDORA RECORD	Rio de Janeiro
<i>Denmark</i>	CARLSEN/IF	Kopenhagen
<i>Finlandia</i>	OTAVA	Helsinki
<i>Indonesia</i>	INDIRA	Jakarta
<i>Inggris</i>	METHUEN	London
<i>Iran</i>	PAT MARTY	Teheran
<i>Islandia</i>	FJÖLVI	Reykjavik
<i>Israel</i>	MIZRAHI	Tel Aviv
<i>Italia</i>	GANDUS	Genoa
<i>Jepang</i>	SHUFUNOTOMO	Tokyo
<i>Jerman</i>	CARLSEN VERLAG	Reinbek-Hamburg
<i>Kanada</i>	METHUEN	Toronto
<i>Malaysia</i>	SHARIKAT	Pulau Pinang
<i>Meksiko</i>	MARIN	Meksiko
<i>Mesir</i>	DAR AL MAAREF	Kairo
<i>Negeri Belanda</i>	CASTERMAN	Utrecht
<i>Norwegia</i>	SCHIBSTED	Oslo
<i>Perancis</i>	CASTERMAN	Paris
<i>Peru</i>	DISTR. DE LIBROS DEL PACIFICO	Lima
<i>Portugal</i>	CENTRO DO LIVRO BRASILEIRO	Lisbon
<i>Selandia Baru</i>	HICKS, SMITH & SONS	Wellington
<i>Singapura</i>	BOOKS FOR ASIA	Singapura
<i>Spanyol</i>	JUVENTUD	Barcelona
<i>Swedia</i>	CARLSEN/IF	Stockholm
<i>Taiwan</i>	EPOCH	Taipei
<i>Yunani</i>	PEGASUS	Athina

Terjemahan Indonesia: P.T. Indira
Anggota IKAPI

Cetakan pertama 1980

Cetakan kedua 1981

Cetakan ketiga 1982

Cetakan keempat 1983

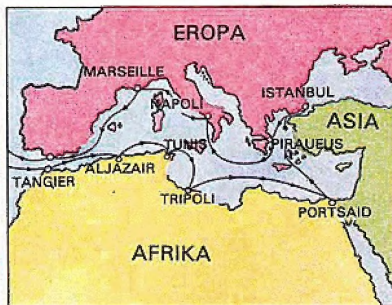
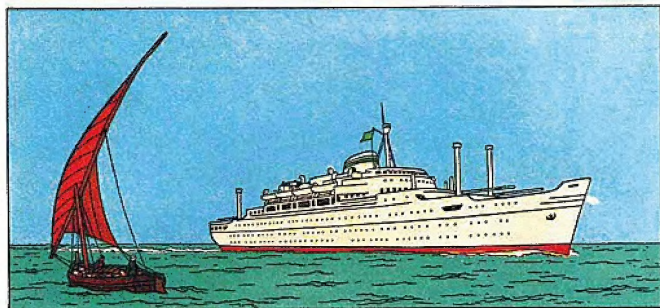
Edisi Indonesia diterbitkan oleh

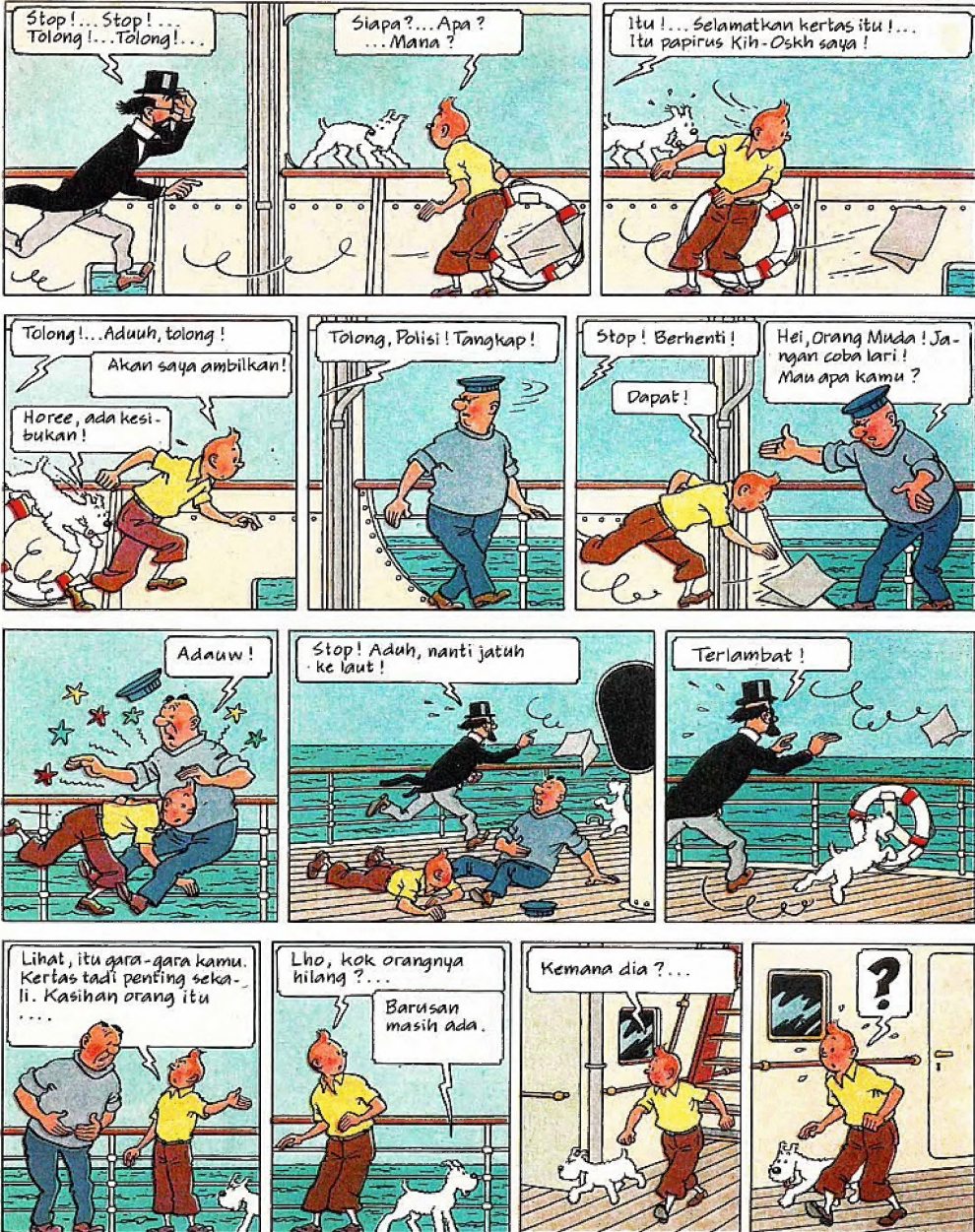
P.T. Indira, Jalan Dr. Sam Ratulangi no. 37, P.O. Box 181, Jakarta Indonesia

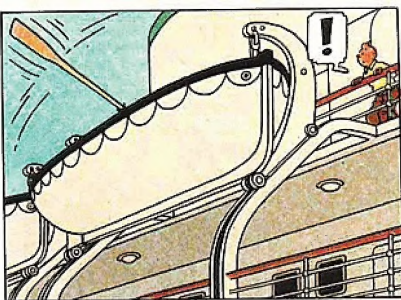
Hak cipta dilindungi undang-undang

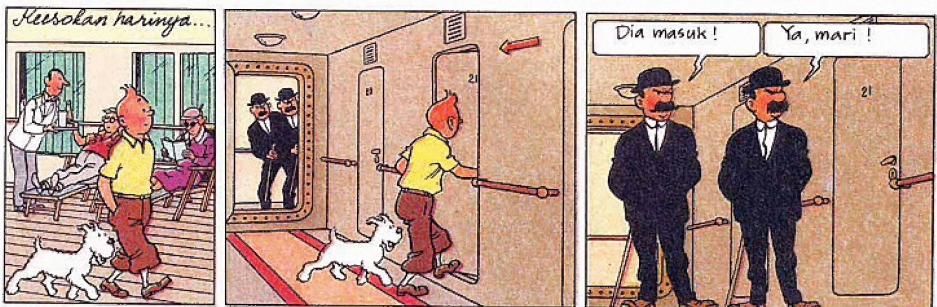
Dilarang mengutip ataupun melakukan reproduksi
dengan proses apapun tanpa izin tertulis dari penerbit
Artwork © 1955 oleh Editions Casterman, Paris and Tournai
Teks © 1979 oleh P.T. Indira, JAKARTA

CERUTU SANG FARAOH











Apa?... Menahan saya?
Anda main-main?!



Main-main?! Kalau kita buka laci
itu akan anda lihat main-main
macam apa!



Ini! Kami diberi petunjuk dan ternyata
ta benar! Narkotika! Lihat itu!
Heroin!



Kesokan harinya...

Siapa yang memasukkan
narkotika itu dalam kabin
saya?



Pasti orang yang ingin me-
nyingkirkan saya...
Tapi kenapa?

Mencurigakan!



Sudah sampai di Port
Said. Hanya bebera-
pa meter dari pelab-
uhan. Tapi saya
dikurung di kapal.



Hmm... mereka
mulai turun ke
darat....
Mungkin...



Ayo, mari lebih de-
kat sedikit...



Saya... eh... anda bisa membawa
kami ke darat?



Beberapa menit kemudian...

Nah Snowy,
inilah Port Said.



Wah, senang sekali bertemu
anda!

Selamat Ta-
hun Baru!



Sementara itu...

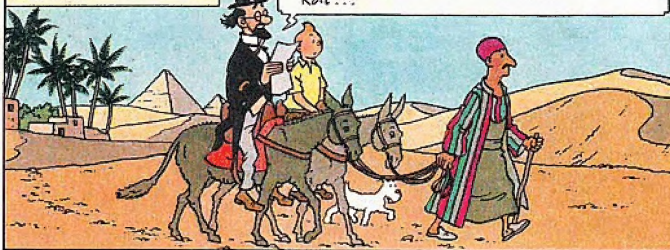
Ganiya,
Dia lolos dari polisi.
Sarcophagus sudah
di darat. Mereka
mungkin ke Kairo.
Kau tahu tugasmu:
jalankan!



Dia tak mung-
kin lolos dari
tangan Thompson.

Tepatnya: tak mung-
kin Thomson lolos
dari tangannya.

Sialnya, di sekitar Kaiko...



Menurut peta ini, makamnya sudah dekat...

Wah lama kemudian...

Tunggu kami di sini. Kami kembali malam ini.

Baik, Eloffendi!



Anda tentu maklum, penemuan terpenting ini harus dirahasiakan.

Ya, tentu.



Tampaknya anda mengenal daerah ini.

Sama sekali tidak, tapi peta ini memberi petunjuk terperinci.



Kita sudah hampir sampai...

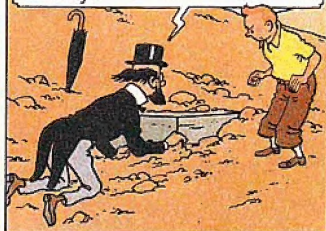
Anda mahir menentukan arah!



Kalau petunjuknya benar, makam Raja Kih-Oskh ada tepat di sini...

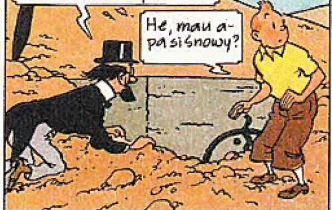


Nah, betul tidak! Ini makamnya! Oh, Faraoh yang agung, saya sudah datang!



Akhirnya! Nama Sophocles Sarcophagus akan terkenal untuk selamanya!

He, mau apa si Snowy?



Cerutu?... Ada cerutu di sini? Anch!



Astaga! Ada tanda cap kerajaan Faraoh!



Apa pendapat Doktor Sarcophagus tentang ini...



Lho?!... Astaga-naga... Dia hilang!

Eh Tintin, tanda ini persis seperti di cerutu tadi!



Ya ampun, ke mana dia ?



Heei ! Doktor Sarcophagus!
.... Heei !



Wah, dia hilang betul... Apa katanya
kemarin?... "Banyak ahli purbakala mencoba
mencari makam itu, tapi semuanya
hilang!"



Saya mencium bahaya :
ada yang tidak beres nih...

Woohh ! Woohh !

He...
Ada apa ?

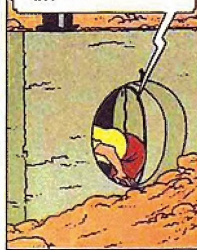


Aha ! Ini jawabannya ! Doktor
Sarcophagus masuk ke dalam ;
Kita harus menyusulnya ...

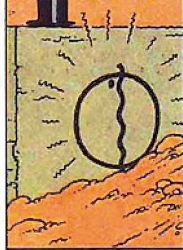
Masuk lu-
bang gelap
itu?...Hiiii !



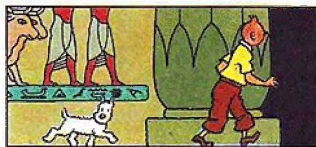
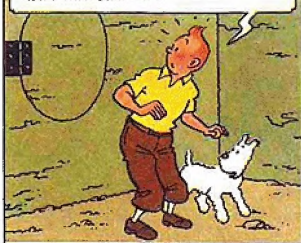
Ayo, Snowy, hati-
hati...



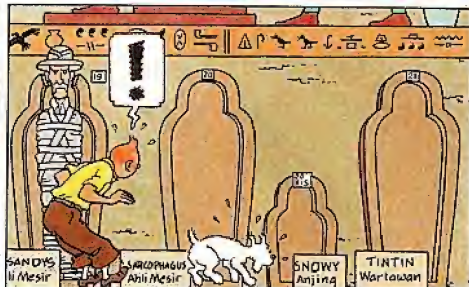
BUK

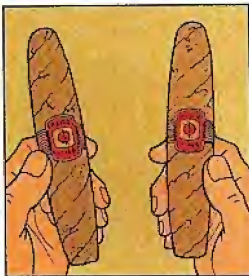


Wah, Snowy, kita terkurung da-
lam makam ini !



Aduh, pembalasan Faraoh ! Ini mereka ahli-ahli yang mengganggu makam Kih-Oskh... Mereka harus membayarnya dengan nyawa...







Assallamu alaikum, Mahmud ...
kau bawa barangnya ?

Ya, Effendi : semuanya
sudah siap.



Bagus. Nah, cepatlah,
Boss khawatir ketahuan
patroli pantai.



Ada - ada saja, barangnya kok disimpan
dalam peti mati.

Boss selalu punya ide
hebat - hebat.



Setengah jam kemu-
dian ...

Beres, Pak ! Sudah
di kapal.

Bagus ! Ayo, angkat
sauh !



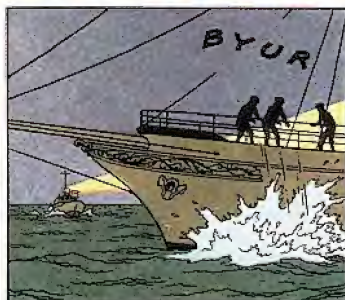
?



Itu kapal Allan, penyelundup kotor itu ! Kali ini
haras kena !



Patroli pantai !
Sial ! Buang
peti - peti itu
ke laut, lekas !



Sejam kemudian ...

Untung barang buktinya kita
buang ; kalau tidak pasti aku
ditangkap.

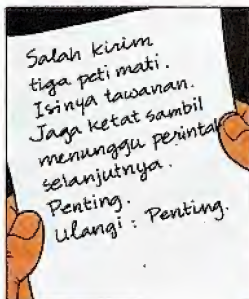


Ada pesan radio,
Pak. Datang se-
waktu polisi ada
di kapal.

Coba lihat.



Salah kirim
tiga peti mati.
Isinya tawanan.
Jaga ketat sambil
menunggu perintah
selanjutnya.
Penting.
Ulangi : Penting.



Gelaka ! Mereka
kita reburkan.
Bagaimana
cara mencari-
nya ?





Tak mungkin kita temu-
kan gelap-gelap begini...
Pagi nanti pasti sudah
nahunyut jauh...



Pagi harinya...



Snowy!



Itu satu peti mati lagi...
wah terbuka...



...bar... gi, ...ram... ni...
...kat, ...uh...

Apa?... Lebih keras!
Anginnya kuat. Tidak kede-
ngaran!



Apa? Saya tak mendengar
apa-apa! Anginnya keras.

... Sar... at...
uh...



...nam...nuh...aa...aang...
...uu...yung...adai...

Kurang keras!



Percuma. Sampai serak rasa-
nya. Arus makin menjauhkan
kita. Tapi untung kita masih
berdua, Snowy; kapalmu
saya ikat saja kemari.



Nah, ayo kita mencoba memancing
ikan untuk makan pagi.
Kamu juga lapar kan?

Kelapar-
an!



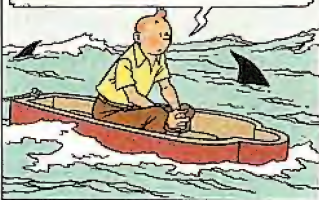
Kena!



Wah, pasti
ikan besar!



Kalau di laut sini tak ada ikan lain, terpaksa kita mati kelaparan...

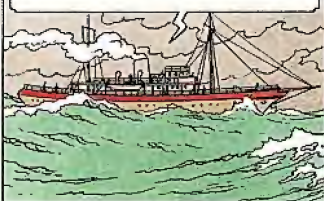


... atau tenggelam. Angin makin kencang dan ombak mulai tinggi.



Semenjara itu...

Percuma mencari terus.
Tidak mungkin ketemu...



Peti mati di kiri!



Ah, betul! Turunkan sekoci dan selamatkan pe-laut tua itu!



Beberapa menit kemudian...

Menemukan satu peti berisi *Sophocles Sarcophagus*. Cuaca memburuk. Usul menghentikan pencarian.



Kalau dapat jawaban, segera bawa padaku di anjungan.



Baik, Pak.

Cuaca brengsek! Dan hujan turun terus. pasti gawat nanti!



Ini jawabannya. Kapten.



Amankan tawanan itu. Kalau cuaca buruk tinggalkan kedua peti lain, dan teruskan perjalanan ke tempat pertemuan rahasia.

Bagus, kita segera menuju selatan, sebelum topan mulai!

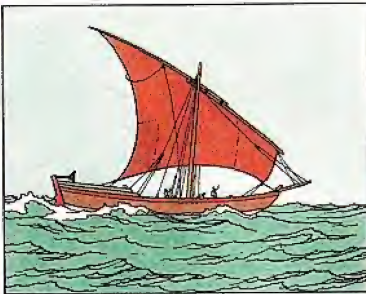


Tamat riwayat kita, Snowy!



Duh, akhirnya bangun juga!

Di mana saya?



Oh, saya ingat... Kita dihantam ombak raksasa... hanya itu...



Ha'lo, Hang Tuah! Apa kabar?... Enak tidurnya?

Ya, tapi bagaimana saya bisa sampai di sini?



Kebetulan kita lewat, sobat, waktu kau tenggelam ketiga kalinya!

Anda menyelamatkan saya, Kapten!



Ah, bukan apa-apa... Tapi terus terang aku bingung, mau apa kau naik peti mati dilaut Merah.

Sayapun ingin tahu!



Ah, ini penumpangku: Senhor Oliveira da Figueira dari Lisabon.

'met pagi!'

Apa kabar, Tuan.



Izinkan saya melayani Tuan. Semua keperluan Tuan bisa saya penuhi... dan harganya dijamin, Tuan...



Coba saya tunjukkan. Tidak usah beli kalau tidak suka. Nah, lihat dasi-dasi ini, kualitas halus...



Wah, cocok betul, Tuan! Hmm, bagus sekali... Warnanya cocok dengan mata Tuan... Persis betul....



Atau barangkali perlu pedang? Baja Toledo!



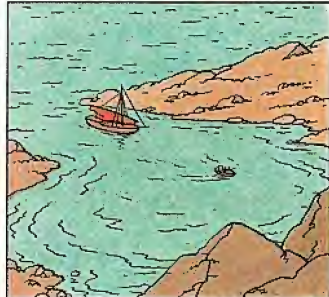
Obrol! Perlu jam? Sikat gigi? Pena? Gunting...



Untung saya tak termakan ocehannya. Kalau tidak hati-hati, orang bisa membeli barang-barang tidak berguna...



Itu pantai Arab; kita berlabuh di sana.



Bawa barang-barang saya ke sana.



Anda mau membuka toko di sini? Di tengah gurun! Mana mungkin ada pembeli!

Tunggu saja! Saya belum mulai pasang iklan.



Hallo! Assallamu allaikum! Senhor Oliveira sudah tiba untuk melayani anda...



...membawa barang-barang hebat dari Eropah. Datanglah, kawan-kawan, jangan malu-malu... jangan sampai kehabisan!...

Toserba tunggal buka lagi!



Ayolah, Pangeran-pangeran gurun, jangan tunggu lama-lama. Oliveira Figueira menunggu anda.



Lihat topi ini, Tuan-tuan! Cocok untuk seorang raja: model paling baru untuk Tuan!



Isteriku pasti senang!



Nah, semua terjual habis. Ini baru dagang! Dan mereka akan kembali lagi!



كناشي!



Anjing! Kau jual kue ini padaku! Kumakan, dan lihatlah akibatnya!

Tapi... tapi itu sabun!



Sebelum bulan muda terbit, majikaniku Sheik Patrash Pasha akan menghukummu!

Keesokan paginya...

Mari kita jalan-jalan, Snowy...



Dia datang!



Sepi dan kosong sekali tempat ini...



Patrash Pasha akan puas!



Assallamu dalaikum, Sheik yang mulia, ini tawanannya.

Bawa dia ke hadapanmu!



Oh, jadi kau yang mencoba meracuni seorang anak buahku, anjing!

He, jaga mulutmu!



Kita tak perlu barang rongsokan dari negaramu yang sok beradab itu!



Siapa nama-mu?

Nama saya? Anda pasti tidak kenal...



yah... di rumah saya di panggil Tintin.



Tintin?! Mungkinkah?... Alhamdulillah! Mari kupeluk!



Ber-tahun-tahun aku membaca kisah-petualanganmu dan kini Allah membawamu ke tendaku!



Beberapa jam kemudian...

Selamat jalan, kawan. Semoga kau selamat dalam perjalanannya.

Pasti.

Selamat jalan, Tintin, semoga Allah melindungimu.

Sampai jumpa dan terima kasih.

Ketenaran bisa menguntungkan juga!



Lho? Kota di sini? Tidak salah lihat?



TOLONG! AMPUN! TOLONG!



Ada seseorang berteriak.

TOLONGLAH SAYA!

Suara wanita...



TOLONG! AMPUN!



Bajingan!



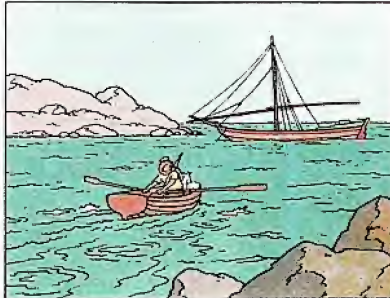
Jangan takut, Bajingan-bajingan itu sudah lari.



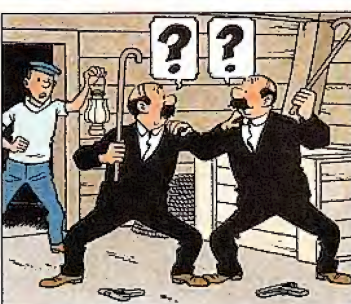
Tolol! Goblok! Dasar dungu!

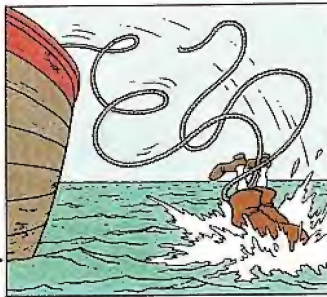














Lekas! Lekas!... Kita pergi! Kapal ini akan meledak!



Ya ampun!... Tintin!

Aduh, kita lupa!



Kenapa mereka? Mula-mula menahan saya, tiba-tiba lari terbirit-birit.



Ka - sinan Tintin ...

Yah... Eh, berapa lama lagi granat meledak?



Untung mereka menyelundupkan granat kosong, kalau tidak kita sudah meledak, Snowy.

Bunyinya tadi hanya "syuut".



Ayo Snowy, kita berenang ke pantai saja.



Kita ke perkemahan Cosmos saja. Pasti Tuan Rastapopoulos mau membantu kita.



Itu perkemahannya. Entah apa kata Rastapopoulos kalau saya ceritakan pengalamannya tadi.



Wah, seperti film saja. Bisa-bisa orang mengira ada komplotan yang mau menyinkirkanmu.



Kecelakaan paginya... Selamat jalan!



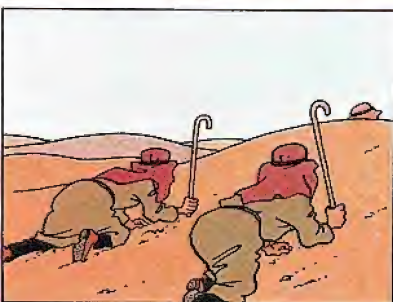
Terima kasih!... Sampai jumpa!



Belum meledak juga?!...

Sabar... Mungkin tertunda....





Waduh, kita salah pukul !

Tepatnya : Salah-salah
kita pukul !

Ayo Snowy, kita
tidak boleh putus
asa.

Kita harus berani
... Mati
Kehausan.

Itu... pasti mimpi...
pohon-pohon palem... kota
... sudah saya bilang : ja-
ngan putus asa...

Air, Snowy, air !
Aduh untungnya !

Dan kota itu... semoga bukan dekor
film juga !

Lho, ada apa itu ?

Salah seorang sheik kita
diserang oleh dua orang
dari suku Djelabbi. Itu
berarti perang !

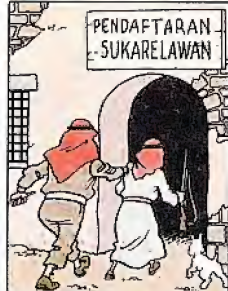
Astaga ! Saya datang pada saat yang
gawat ! Mobilisasi umum...

Hei, kau ! Kenapa belum men-
daftar sebagai sukarelawan ?

Untuk apa ?

Untuk apa ? Untuk aku :
kopral Abu-Bin-Dun !

PENDATARAN
SUKARELAWAN



Ini orang sok, Pak !
Tidak mau mendaftarkan diri !



Oh, begitu ?
Humm... dia
harus kau
aidik, Kopral !

Kiri... kanan... kiri... kanan... Ayo
jalan, Anak - Anak ingusan !



Berbeen-ti !
Cukup untuk ha-
ri ini. Besok ge-
rak jalan 40 mil.
Bubar jalan !



Huh, capeknya !

ALI-BHAI !



ALI - BHAI !

Ada yang diben-
tak... kasihan...



Kau ! Kalau dipanggil siap di-
tempat ! Jangan main-main !

Siapa ?... Saya ?...



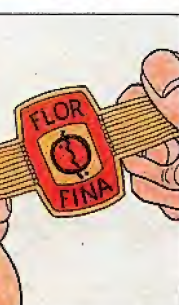
Empat hari tahanan dalam ! Seka-
rang bersihkan kantor kolonel...
dan jangan main-main !



Goblok ! Kenapa saya
lupa bahwa saya
mendaftar dengan na-
ma Ali - Bhai ?



?



Astaga-naga ! Ce-
rutu sang Faraah
itu ! Baniya persis
sama ! Luar biasa !



Mungkin ada satu
kotak ...



Dapat !... Horee !



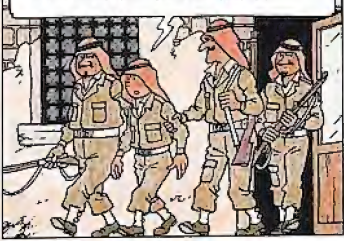
Mata-mata ! Panggil penjaga !



Mata-mata ! Panggil penjaga
Tangkap dia ! Kurung !



Sial ! Baru saja saya mencoba
memecahkan rahasia itu...



Dituduh mata-mata
... di masa perang...
Betul-betul celaka...



Keputusan mahkamah :
hukuman mati bagi Ali-Bhai.
Pelaksanaan hukuman besok
pagi.



Aduh saya akan di-
tembak mati... Inilah
akhir dari segala-
galanya !



Surat ...
"Tabahkan,
bantuan dan-
tang. Seorang
kawan ? ...
Siapa ? ...



Malam terakhir bagi sa-
ya. Kecuali ...



Tintin ! ... Tintin ! ...



Siapa ... siapa anda ?



Cepat !
Sudah hampir
subuh ...



Berhasil !



Jangan buang waktu !



Baik.

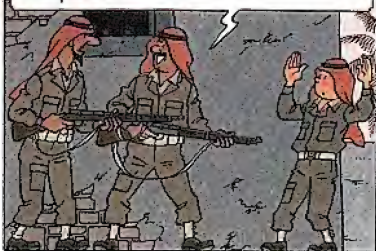


Bebas !

BERHENTI ! ATAU
KUTEMBAK !



Ha-ha ! Untung kita ubah jam ronda kita, bukan ?



Sial ! Dia tertangkap lagi ! ...



Sudah pagi... tak ada harapan lagi...



Selengah jam kemudian...



Peleton... Sialaap ! ...



TEMBAK! DOR DOR DOR



Tintin sudah mati ! Mereka membunuhnya !



Aku kenali dia meskipun menyamar. Dan karena ingin dia disingkirkan, kuatur supaya dia dihukum mati. Hukuman sudah dijalankan tadi pagi...



Wou-Wou-Wou ! Dia sudah mati. Wou-Wou-Wou ! Saya hanya ingin tinggal di sini, dan mati di atas kuburnya...



Malam itu...



Beres... semua sudah diatur... Anda bisa ke sana sekarang.

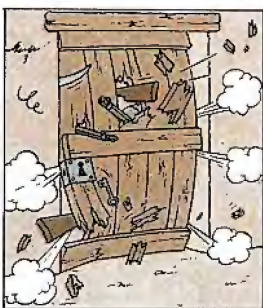
Bagus. Ini imbalannya. Dan kalau masih mau hidup, tutup mulut.

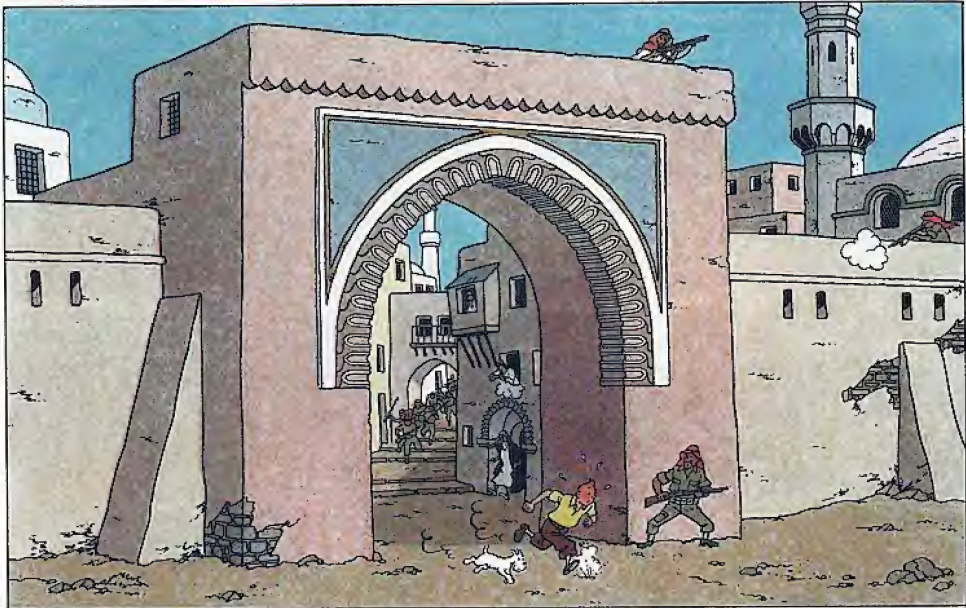


Beberapa menit kemudian...

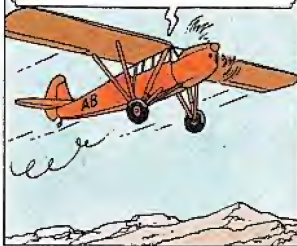








Huh, lega !... Benar-benar nyaris !



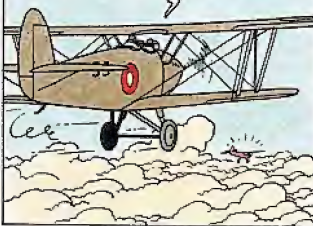
Apa ? Dia lolos ? Dengan pesawat terbang ? Goblok ! Kejar dia dan tembak jatuh ! Mengerti ?



Itu dia ... di depan sana ...



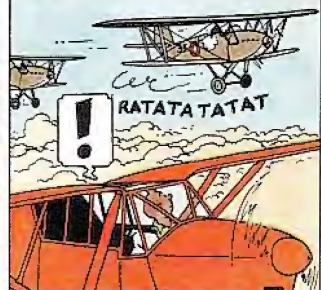
Bagus ... dia pasti tak menduga dikejar.



Kita beruntung, Snowy !



RATATATAT



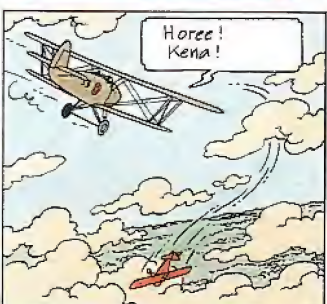
Celaka ! Wah, pura-pura jatuh saja !



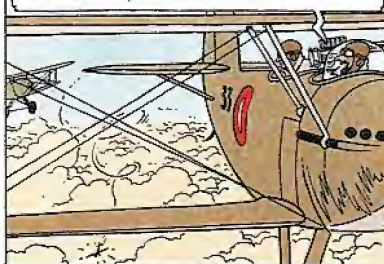
RATATATAT



Horee ! Kena !



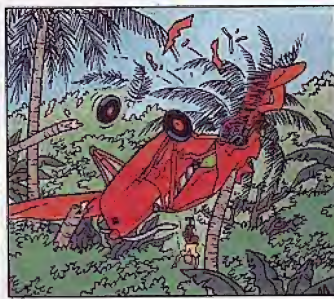
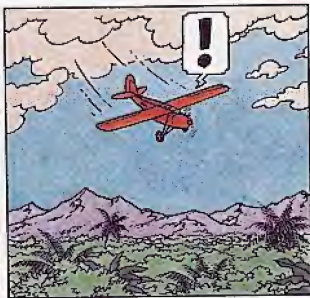
Itu namanya disikat habis !

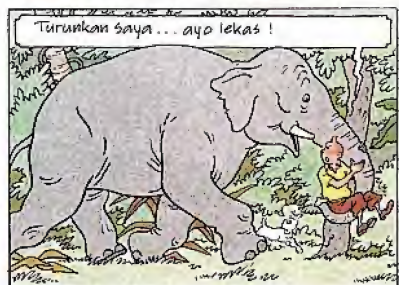


Tugas selesai, Pak. Dia sudah kami tembak jatuh.

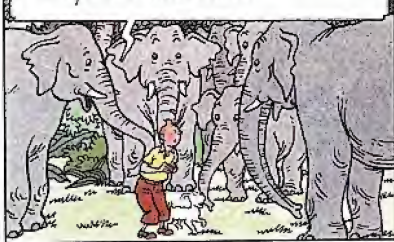
Bagus, bagus !







Saudara-saudaraku, manusia ini telah menyembuhkan demamku.



Tampaknya mereka sedang rapat. Kesempatan untuk lari.



Hrrrrm! Hrrrrm! Berhenti Manusia kecil. Kau harus tinggal bersama kami... menjadi dokter gajah untuk kami.



Beberapa hari kemudian...

Snowy, kalau gajah saling bercakap, mereka membuat bunyi seperti terompet. Saya perhatikan...



... dan rasanya saya mulai mengerti bahasa mereka. Mungkin saya malah akan bisa berbicara dengan mereka. Asal saya punya trompet... jadi saya membuatnya sebuah.



Tidak terlalu sulit. SOL - LA - SI - DO artinya "ya". DO - SI - LA - SOL artinya "tidak". SOL - SOL - FA - FA artinya "saya mau minum"... Yang penting tentunya aksan yang baik.



Puh, panasnya!... Siapa tahu... ya, bisa saya coba...



Mengerti-tidak ya?



Ya! Dia kembali! Horee, saya bisa bicara dengan gajah!



Kamu tinggal di sini. Saya mau jalan-jalan.



Saya mau sedikit menjelajahi daerah ini.



!



Simbol Kih-Oskh! Di sini! Bagaimana mungkin?!





Apa yang diinginkan si Manusia Kecil itu?



Kami perlu bantuan... Tolong bawa kami ke sebuah desa.



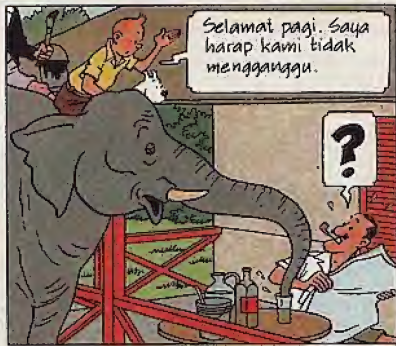
Selamat pagi, Tutankhamen.



Lihat!... ada bungalo!



Selamat pagi, saya harap kami tidak mengganggu.



Orang ini saya temukan di hutan. Kelihatannya dia sudah sinting. Apakah ada dokter di sekitar sini?



Anda beruntung. Dr. Finney sedang mengunjungi daerah ini: nanti saya panggilkan.



Lihat!... Itu!... Simbol kita!



Tak lama kemudian...

Begitulah ceritanya, Dokter. Menurut anda, mungkin dia disem-buhkan?



Ya, mungkin, tapi mungkin dia harus segera dirawat. Ada rumah sakit khusus, tak jauh dari sini; kepalanya teman saya. Anda bisa membawa orang itu ke sana besok.



Anda menginap di sini saja. Kebetulan nanti malam ada pesta kecil.

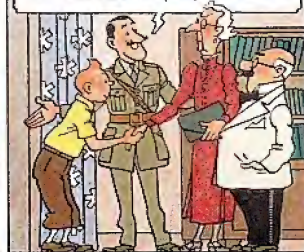


Malam itu...

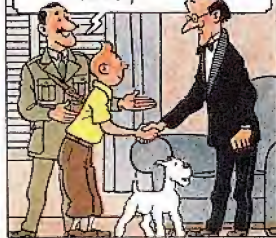
Tintin... Perkenalkan...
Pastur Peacock



... Tuan dan nyonya Snowball!



... penyair terkenal
Zloty.



Wah, senjata aneh...
Bukankah itu belati
Hindu?

Ya, sebuah kukri...



Dibuat dari baja...
Seorang fakir memberi-
nya kepada saya.
Katanya kukri ini punya
tenaga gaib... bisa
menunjuk pada o-
rang yang jiwanya
terancam.



Sini saya am-
bikan, kalau
mau anda li-
hat...

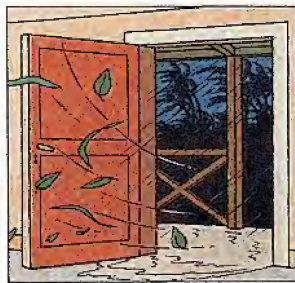
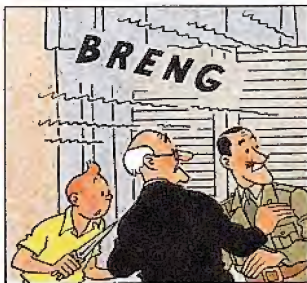


Aduh, maaf. Saya harap anda tak
menganggapnya sebagai pertanda bu-
ruk.

Jangan khawatir; itu hanya
kebetulan... Yang jelas sa-
ya tidak takut pada tahyul.



BRENG





Keesokan paginya...

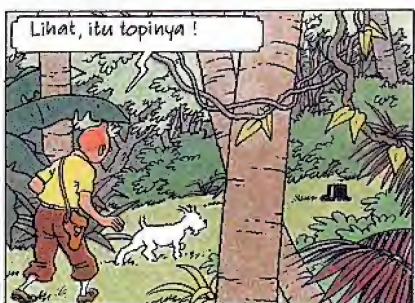
Sahib Muda pergi sejak subuh,
masuk hutan.



Jangan sampai kehilangan
jejaknya, Snowy.



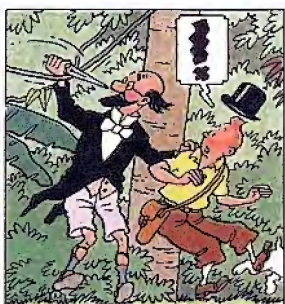
Lihat, itu topinya !



Ya, ini jelas miliknya .
Mungkin dia ada di se-
kitar sini.



Bagaimana, Snowy ? Boleh
juga bukan ?



Tolong ! Dia jadi buas ! ...
lari !



Untung lengannya nyangkut.
Kalau tidak...

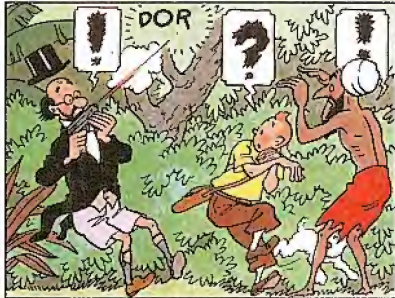






Nah, kau tak dapat melawanku!

Wah, pistol-pistol bagus!



Cihuy! Ayo ikut main!
Ram-ram main dor-doran!



Sini saya tembak!



Oh, syukur, yang dikejar-nya kupu-kupu.



Dor-dornya habis.

Biarlah...
Mari.



Percuma mengejar fakir itu... Kita urus penyair itu saja... pasti mak-
sudnya si Zloty.



Beberapa menit kemudian...

Kita buka kartu saja, Tuan Zloty. Ada yang ingin membunuh saya. Ceritakan apa yang anda ketahui tentang hal itu...

Saya?...Tapi, saya tak mengerti...



Anda bohong! Ayo, bicara!
Lekas!

Kalau ti-dak, dor!

Tunggu!... sa-
ya... Baiklah...



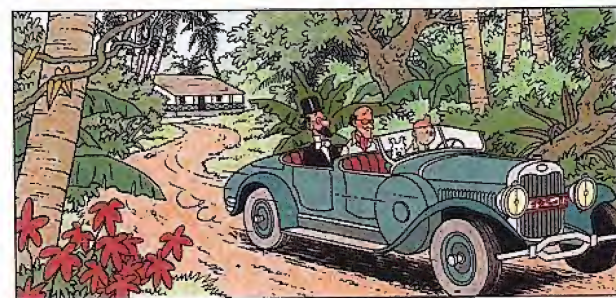
Saya tak tahu banyak... Ada gerombolan penyelundup narkotika internasional. Mereka ingin menyingkirkan anda.

Dan anda ango-ta geng itu?



Ya... Tidak... Maksud saya, organisasi itu punya cabang di sini... Anda dikenali, dan ada yang melapor pada Boss...

Dan siapa bossnya?



Ini surat dari Dr. Finney, tentang kedua pasien ini.



Hmm... Ya... Oh, saya mengerti...



Mantri, bawa kedua orang ini.



Silakan ikut sebentar, ada beberapa formalitas...

Baik.



Tak perlu takut, mereka tidak berbahaya.



Beginilah bentuk sel tempat perawatan teman-teman anda.



BRUK



"Dia akan memberi surat ini padamu, dan mengatakan bahwa kedua temannya yang gila..."



"... Dia sangat berbahaya. Dia harus ditipu supaya masuk sel, lebih baik dimasukkan sel dengan siasat. Dia akan bersikeras bahwa dia waras..."



Nah, Tuan-tuan, teman anda akan kami rawat sebaik mungkin.

Kami yakin akan keahlian anda.



Sampai jumpa.

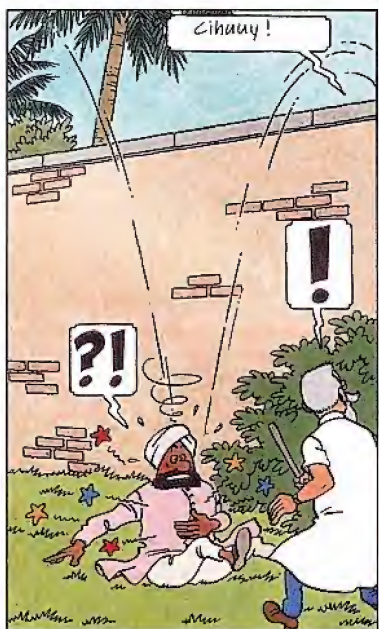
Selamat Ulang Tahun!



Hallo... ya, Boss. Surat dokternya kuganti: Tulisannya kutira; dalam surat itu kuganti Tintin sendiri yang gila, dan...









Aduh, jalan kita terpolong.



Saya harus mencoba loncat. Kalau tidak pasti tertangkap lagi...



Hei, tunggu saya!

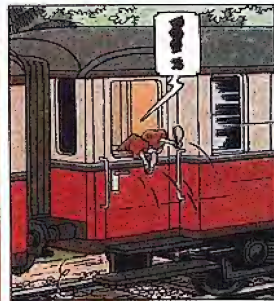


Sial!
Dia lolos!

Guk!
Guk!



Selamat juga akhirnya : semoga Snowy mengikuti rel. Saya akan turun secepat mungkin.

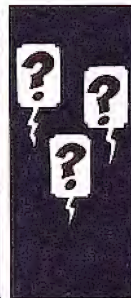


Wah, wah, tak disangka melihat mukamu lagi, setelah kami kehilangan jejak se lama ini.

Tepatnya : kami kehilangan muka!

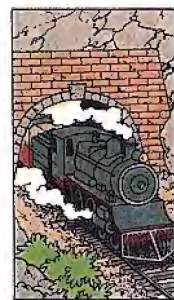


Aduh!
Saya tak akan bertemu Tintin kembali.



Nah, kenapa dia!

Ya, saya juga!



Ya ampun, ini kondektur karcis!

Tepatnya : kita dapat karcis!

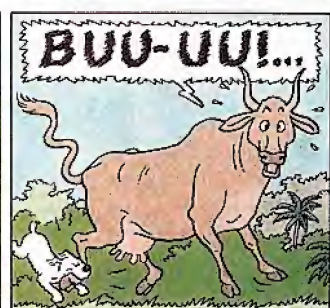


Dia pasti belum jauh.

Ya, kita belum terlalu jauh.



Hallo? Stasiun Jamiah?... Seorang pasien kami lolos dan meloncat ke kereta api. Begini ciri-ciri orangnya...



Sejam kemudian ...

Bagaimana caranya keluar
peron tanpa karcis ?

Tak salah lagi, itu orangnya
ciri-cirinya tepat. . . .

Mau apa mereka ?

Astaga ! Rupa-
nya sudah dila-
porkan saya
lari.

He, kau! Stop!

BERHENTI!

Untung sa-
ya beli pi-
sang!

Satu ...

Dua ...

Tunggu saja
pembalasanku!

KELUAR

Dan ini untuk yang
nomor tiga.

Akhirnya masuk pengamanan
juga. Seandainya Snowy melihat
ini ...

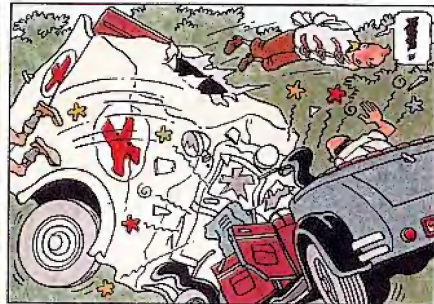
Sementara itu ...

Semoga Dewa Siwa berkenan
menerima kurban ini.

Kepala sakit pasti senang meneri-
manya kembali ...



... pasiennya yang bandel ini !



Ya ampun, ke mana
pasiennya ?



Lekas cari ! Dia
pasti belum jauh !



Bebas !
Saya bebas !



Sementara itu ...

Tamat sudah riwayatmu !



Tahan tanganmu, hamba Siwa !
Dewa tak menerima kurban sehinia
itu !



Dia lari : semua aman !

Tepatnya : larinya
aman !



Cepat, lepaskan dia .

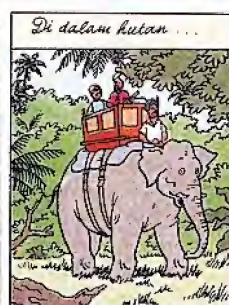
Saya salah duga . Me-
reka baik hati sekali !



Ha-ha ! Kalau mengikuti
anjingnya, pasti kelemu
majikannya .



Di dalam hutan ...



Oh, Dewa !
Lihat, Yang Mulia,
itu !



Orang muda dalam perang-
kap macan kita !

Maaf kalau saya mengganggu,
tapi kalau anda bisa membantu
Oh, tentu saja !

Untung kami kebetulan lewat
di sini.

Aduh, terima
kasih, Tuan...
Tuan... ?

... Maharaja
Gaipijama se-
rang bertemu an-
da..

Yang Mulia ! Lihat, di cabang pohon itu !
Si Raja Hutan !

DOR

Celaka !
Tidak kena !

GRRR AUNG GRRR

Macan anda, Yang Mulia !

?

Kita kembali ke Istana. Saya akan men-
jamu anda, Tuan... Tuan ?

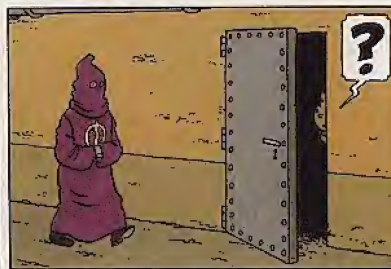
Tintin,
wartawan.

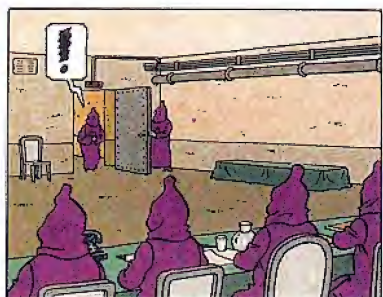
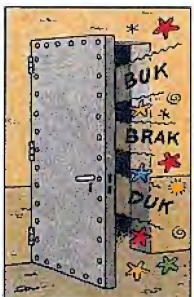
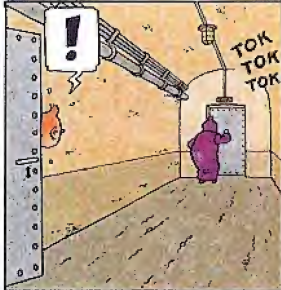
Dan malam itu...

?

♪♪♪







Peraturan kita melarang kita membuka wajah. Maka kalian harus satu persatu menyebutkan kata sandi kita. Yang tidak mengeluhinya akan ditembak!

Baik ... Berikutnya!

Benar ... Berikutnya!

Ma-ma-maaf, tapi saya ... saya lupa ...
HA-HA!

Saya hitung sampai tiga. Kalau belum tahu juga, saya tembak!

Tapi saya ... ehm...

SATU!

DUA!

Tunggu! Tunggu! saya sudah ingat!
KIH - OSKH dan GAIPAJAMA!

Tolol! Seharusnya berbisik! Sekarang semuanya jadi tahu!

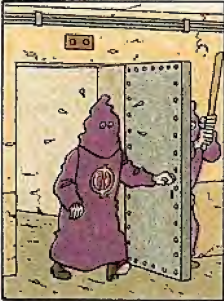
Tak apalah! Saya masuk kamar sebelah; kalian harus masuk satu persatu dan memberikan kata sandi pertemuan yang lalu.

Pertama!

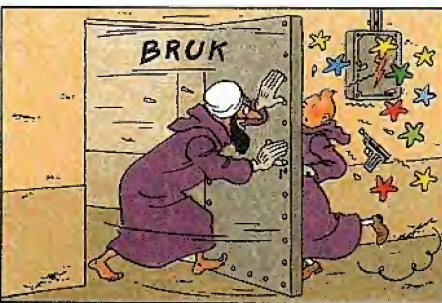
Berikut!

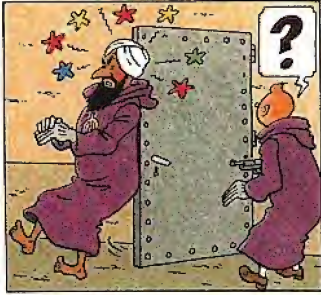
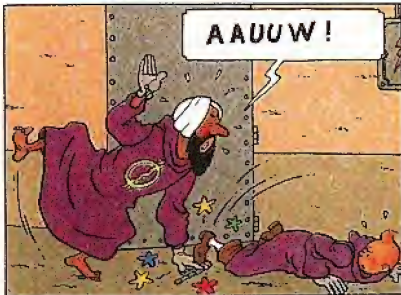
Berikut!

Yang terakhir!



Si fakir, orang Jepang, Tuan dan Nyonya Snowball, sang Kolonel yang menghukum mati saya, dan sekretaris Maharaja, ...
... Luar biasa!





Cepat, ke garasi. Mereka
tentu belum jauh.



Hati-hati, kuat-kuat, kita
berangkat!



BRUNG



Jangan sampai kalian jatuh!
Kita harus ngebut!



Itu mereka!



Oh, Tuanku, kita
dikejar! ... Cepat!



Mobilnya tak bisa lebih cepat.



Sudah mulai
terkejar!



Asap! Apa
yang terjadi?



Wah, kasihan!



Pasti mobilnya
selip di tikungan.



Begini dia turun melihat mobil
kita, kita ambil mobil dia dan
lari!



Tapi... hmmm
... siapa tahu
hanya jebakan!



Setan! Dia tidak
turun. Dia akan
balik ke istana, dan
kita tak punya
mobil. Itu harus di
cegah.



DOR



Bandit ! Untung
aku tidak terjebak.

Dia tidak mungkin kena.
Buat dia sibuk, sementara
aku membawa anak ini.

Lho, kemana
dia ? Tidak
kelihatan...

Angkat tangan,
Bung ! Dan buang
pistolmu !

?

Nah, bagus. Kebetulan,
pistol saya tidak ada
isinya.

Kebetulan sekali ! Pistolku
pun kosong. Jadi kita sena-
sib.

!

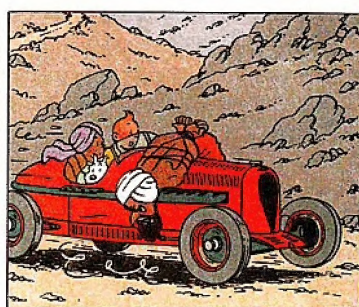
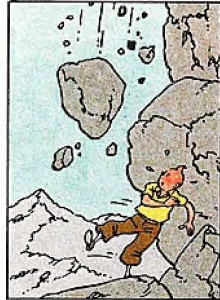
Wah, batunya, pandai me-
milih sasaran!

Snowy menjaga fakir,
jadi saya bisa menge-
jar orang misterius
itu....

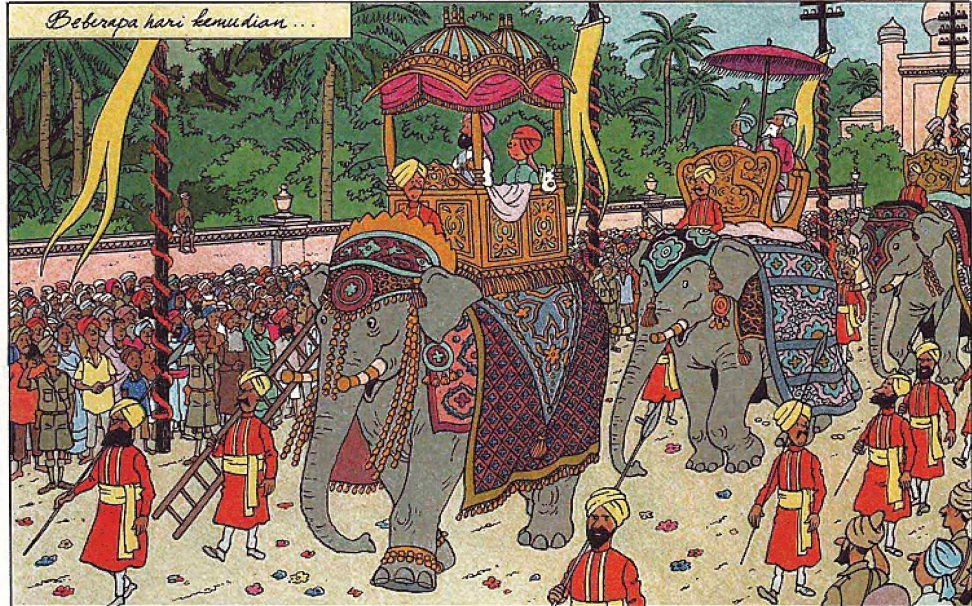
Setan ! Masih mengejar juga
... Hmmm ...

Ayo Anak Manis,
maju sedikit lagi
....

TOLONG!



Beberapa hari kemudian...



Hidup Ramses II !

Ayo, maju!
Sikat!
Bagus! Kiri
luar!

Hidup Tutankhamen!

Gol! Gol!....
Tembakan hebat!

Yang Mulia, bisakah kedua orang
itu dibawa ke istana? Mereka
perlu bantuan.

Dan hari itu juga...

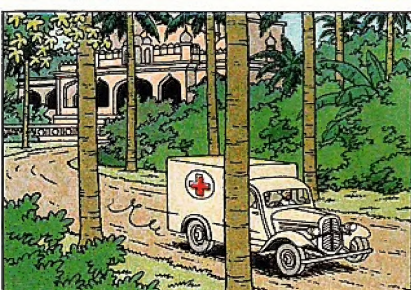
Salam padamu
oh Faraoh...

Mereka masih gila...

Bawa minuman dan
cerutu untuk tamu-tamu
kita.

Stop! Ingat, cerutu sang Faraoh tak boleh
dijamah!

?



Terdaftar No. Pol. : C/0585/ - X. / SBIN / 1979

Tanggal : 25 OCT 1979

SBINMAS

KODAK METRO JAYA



SERI KISAH PETUALANGAN TINTIN



Terdapat pula kisah petualangan Tintin dalam bentuk kaset. Dapatkanlah pada toko buku terdekat atau langsung pada:



• Jakarta: Duta Merlin Shopping Arcade, 2nd floor, Jl. Gajah Mada No. 3-5, Jakarta Pusat, Telp. 364355 • Jl. Sam Ratulangi 37, Jakarta Pusat, Telp. 342653 • Jl. Melawai V/6, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Telp. 770584 • Pusat Perdagangan Senen Blok I lantai IV, Jakarta Pusat, Telp. 359011 • Sarinah Jaya (Pasarys), Jl. Iskandarsyah II/2, Kebayoran Baru, Telp. 730265 • Sarinah Jaya, Jl. Pluit Sakti Raya No. 28A, lantai II, Telp. 663306 • Bandung: Jl. Braga 10, Telp. 52798 • Jl. Braga 111, Telp. 56291 • Yogyakarta: Jl. Jend. Sudirman 62, Telp. 2062 • Surabaya: Jl. Tunjungan 71, Telp. 40310 • Denpasar: Jl. Sumatra 37A, Telp. 5834 • Palembang: Jl. Veteran 3394A.